

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa fase aktif dan tenang Matahari memiliki imbas terhadap kecerahan langit malam. Pada saat Matahari berada dalam fase tenang langit cenderung lebih gelap dibandingkan pada saat fase aktifnya. Hal ini diperkuat pula dengan grafik yang menunjukkan langit cenderung lebih terang saat penambahan nilai  $F_{10,7}$ . Untuk setiap fase aktivitas yang berbeda nilai magnitudo ambang yang dihasilkan juga berbeda. Nilai numerik magnitudo ambang untuk fase tenang lebih besar daripada nilai magnitudo ambang pada saat fase aktif Matahari, artinya pada fase aktif diperlukan objek yang lebih terang untuk dapat diamati dalam modus mata telanjang dari suatu lokasi pengamatan.

#### 5.2 Rekomendasi

Untuk penelitian serupa lebih lanjut disarankan untuk menggunakan nilai kecerahan langit malam di berbagai jarak zenit dan membangun pula kurva visibilitas objek langit berupa sumber cahaya membentang (*extended source*), tidak saja untuk modus pengamatan mata telanjang namun juga pengamatan berbantuan alat optik menggunakan model-model terbaru yang tersedia, seperti manuskrip dari Andrew Crumey (arXiv: 1405.4209v1, 16 Mei 2014).